

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 - 2024)**

*Andi Suharta<sup>1</sup> Sutandi<sup>2</sup>*  
*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [Andisuharta31@gmail.com](mailto:Andisuharta31@gmail.com), [sutandi@023@gmail.com](mailto:sutandi@023@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit terhadap audit delay. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit, sedangkan variabel dependen adalah audit delay.

Penelitian menggunakan data sekunder dari 34 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, dengan total awal sebanyak 136 observasi. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan adanya outlier pada beberapa variabel, sehingga data disesuaikan melalui proses eliminasi serta transformasi logaritma natural ( $\ln$ ). Jumlah observasi kemudian berkurang menjadi 122. Namun, karena masih terdapat masalah normalitas pada residual, dilakukan transformasi tambahan dengan memodifikasi variabel independen melalui pemangkatan  $-0,45$  yang dikalikan dengan residual sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk memperbaiki distribusi residual sekaligus meningkatkan validitas model. Setelah seluruh penyesuaian, jumlah data akhir yang digunakan dalam analisis adalah 67 observasi.

Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan rotasi audit berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit terbukti memiliki pengaruh terhadap audit delay.

**Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Delay**

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen utama dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator. Agar informasi yang disajikan dapat diandalkan, laporan tersebut harus melalui proses audit independen dan disampaikan tepat waktu. Ketepatan waktu atau timeliness menjadi aspek penting, karena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang diaudit (audit delay) dapat menimbulkan ketidakpastian, mengurangi relevansi informasi, menurunkan kepercayaan investor, serta memberikan sinyal negatif mengenai kondisi internal perusahaan.

Salah satu fenomena nyata terkait audit delay terjadi pada tahun 2022, ketika Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 32 perusahaan tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan periode yang berakhir pada September. Atas pelanggaran tersebut, BEI menjatuhkan sanksi secara bertahap mulai dari peringatan tertulis pertama, kedua disertai denda Rp50 juta, hingga peringatan ketiga dengan denda Rp150 juta. Bahkan, sebagian perusahaan menghadapi kendala dalam membayar denda karena permasalahan operasional maupun hukum, sehingga BEI meminta keterbukaan informasi terkait langkah perbaikan yang ditempuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan tidak hanya berdampak pada reputasi perusahaan dan kepercayaan investor, tetapi juga menimbulkan beban finansial akibat sanksi denda yang signifikan.

dari fenomena tersebut, penelitian ini berfokus untuk menelaah pengaruh ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada variabel profitabilitas, leverage, atau kompleksitas audit, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif

baru dalam kajian akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay di Indonesia.

## METODE

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data guna mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit terhadap audit delay. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data berbentuk angka untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan objektif. Pendekatan kuantitatif menghasilkan temuan atau pemahaman baru berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dengan pengukuran yang dilakukan melalui metode statistik sesuai prosedur yang berlaku. Ciri khas dari penelitian kuantitatif adalah penekanan pada pengamatan serta keterkaitan antar gejala atau variabel yang muncul dalam kehidupan, yang selanjutnya dapat dianalisis dengan menggunakan teori yang bersifat objektif (Hermawan Sigit & Hariyanto Wiwit, 2022).

## Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data utama dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Amin Fadilah Nur, 2023). Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021–2024.
2. Perusahaan subsektor food and beverage yang menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berurutan dari tahun 2021 hingga 2024.
3. Perusahaan subsektor food and beverage yang mencantumkan informasi terkait akun jasa profesional dan akun tenaga ahli dalam laporan keuangan tahunan auditan.

4. Perusahaan subsektor food and beverage yang menyajikan data mengenai total aset dalam laporan keuangan tahunan auditan.
5. Perusahaan subsektor food and beverage yang melaporkan informasi keuangan dalam laporan tahunan auditan dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024	83
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan ( <i>annual report</i> ) selama periode 2021-2024	(29)
3	Perusahaan yang laporan keuangan di audit oleh <i>big four</i> 2021-2024	(1)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(18)
5	Perusahaan yang melakukan <i>initial public offering</i> (IPO) melebihi 2021.	(1)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>34</b>
<b>Total Sampel Periode 2021-2024 (34×4)</b>		<b>136</b>
<b>Data Outlier</b>		<b>(14)</b>
<b>Total Sampel</b>		<b>122</b>

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri jurnal penelitian serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian pada perusahaan subsektor food and beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai metode pengolahan adalah SPSS versi 27 dengan menerapkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi serta pengujian hipotesis yakni uji t dan uji F.

### Operasional Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1	Audit Delay (Y)	Dependen	Audit Delay = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Independen	Size = LN (Total Aset Perusahaan)	Rasio
3	Fee Audit (X <sub>2</sub> )	Independen	LNFEF = Logaritma Natural Fee Audit	Rasio
4	Rotasi Audit (X <sub>3</sub> )	Independen	Menggunakan Skala 1 dan 0	Nominal

## HASIL

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			122
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.19989801	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.078	
Test Statistic	.084		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.033		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.034	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.029
		Upper Bound	.039
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,033, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi. Dengan demikian, diperlukan transformasi data atau penerapan metode alternatif untuk mengatasi ketidaknormalan residual.

Selain itu, hasil parameter normal menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) residual adalah 0,0000000 dengan standar deviasi 0,19989801. Sementara itu, perbedaan ekstrem terbesar (Most Extreme Differences)

tercatat sebesar 0,084 dalam nilai absolut, dengan selisih positif 0,084 dan negatif -0,078.

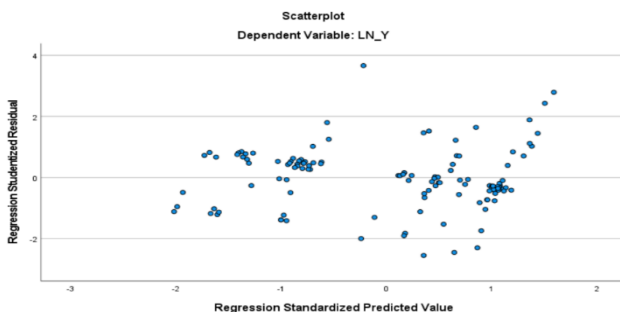
### B. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UP	.954	1.048
	FA	.950	1.053
	RA	.994	1.006

a. Dependent Variable: LN\_Y

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model regresi memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas sehingga hasil analisis tetap andal dan valid.

### C. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik (dot) tersebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

### D. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.142	.20748	1.905

a. Predictors: (Constant), LAG\_RA, LAG\_UP, LAG\_FA  
 b. Dependent Variable: LAG\_AD

Nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 1,835. Angka ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 110, dan jumlah variabel independen (k) = 3, yang menghasilkan nilai  $dU = 1,7455$  serta  $4 - dU = 2,2545$ . Karena nilai Durbin-Watson berada dalam rentang  $dU < DW < 4 - dU$ , yaitu  $1,7455 < 1,835 < 2,2545$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

## 2. Uji Statistik

### A. Uji Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,407 <sup>a</sup>	0,166	0,142	0,20748

a. Predictors: (Constant), LAG\_RA, LAG\_UP, LAG\_FA,

b. Dependent Variable: LAG AD

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,142. Nilai ini mendekati angka 0, yang berarti kemampuan variabel independen (ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit) dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu audit delay, masih sangat terbatas.

## 3. Uji Hipotesis

### A. Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	.090		41.625	<.001
	LAG_UP	.003	.004	.066	.711	.478
	LAG_FA	.003	.002	.111	1.203	.232
	LAG_RA	-.183	.042	-.383	-4.320	<.001

a. Dependent Variable: LAG\_AD

### 1. Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan (LN) memiliki nilai signifikansi  $0,478 > 0,05$ , sehingga dapat

disimpulkan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**2. Fee Audit terhadap Audit Delay**

Fee audit (LN) memiliki nilai signifikansi  $0,232 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

**3. Rotasi Audit terhadap Audit Delay**

Rotasi audit (dummy) memiliki nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

demikian, lamanya audit delay lebih dipengaruhi oleh kualitas manajemen data dan kesiapan dokumen dibanding ukuran perusahaan itu sendiri.

**2. Fee Audit terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, fee audit yang diproksikan dengan logaritma natural (LN) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,232 > 0,05$ . Artinya, besar kecilnya fee audit tidak menentukan cepat atau lambatnya audit selesai. Fee audit lebih mencerminkan kesepakatan biaya antara auditor dan perusahaan, bukan faktor utama durasi audit. Baik fee audit tinggi maupun rendah, lamanya audit tetap dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan dan kesiapan data perusahaan.

**3. Rotasi Audit terhadap Audit Delay**

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa rotasi audit yang diproksikan dengan dummy berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$  membuktikan bahwa pergantian auditor dapat memperpanjang durasi audit. Auditor baru memerlukan waktu tambahan untuk memahami sistem, prosedur, serta laporan keuangan perusahaan, sehingga audit delay cenderung meningkat. Proses adaptasi serta peninjauan ulang prosedur audit menjadi faktor utama yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian.

**4. Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Audit Delay**

Secara simultan, ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit berpengaruh terhadap audit delay, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti kombinasi ketiganya berperan dalam menentukan panjang atau singkatnya audit delay. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal dan sumber daya yang lebih memadai, sehingga proses audit bisa lebih cepat. Besarnya fee audit juga memungkinkan auditor mengalokasikan tenaga ahli yang lebih profesional, sehingga mengurangi keterlambatan.

**B. Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.908	3	.303	7.030	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	4.563	106	.043		
	Total	5.471	109			

a. Dependent Variable: LAG\_AD  
 b. Predictors: (Constant), LAG\_RA, LAG\_UP, LAG\_FA

Ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit secara simultan memiliki nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiganya bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay.

**PENBAHASAN**

**1. Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural (LN) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $0,478 > 0,05$ , yang berarti besar atau kecilnya perusahaan tidak memengaruhi lamanya penyelesaian audit. Perusahaan besar memang memiliki sumber daya yang lebih banyak, tetapi juga memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks. Sebaliknya, perusahaan kecil dengan laporan yang lebih sederhana tidak selalu menyelesaikan audit lebih cepat. Dengan

Sebaliknya, rotasi auditor menambah waktu karena auditor baru perlu memahami kondisi perusahaan terlebih dahulu. Dengan demikian, perusahaan kecil, fee audit rendah, dan adanya rotasi auditor dalam periode berjalan berpotensi besar menimbulkan keterlambatan audit, karena keterbatasan baik dari sisi internal perusahaan maupun pihak auditor.

## KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural (LN) memiliki nilai signifikansi  $0,478 > 0,05$  terhadap audit delay. Artinya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Fee audit yang diprosikan dengan logaritma natural (LN) menunjukkan nilai signifikansi  $0,232 > 0,05$  terhadap audit delay. Dengan demikian, fee audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
3. Rotasi audit yang diprosikan dengan dummy menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$  terhadap audit delay. Hal ini menandakan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap audit delay.
4. Secara simultan, ukuran perusahaan, fee audit, dan rotasi audit memiliki nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$  terhadap audit delay. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay.

## REFERENSI

- Agista, D. L., Zakaria, A., & Nasution, H. (2023). Pengaruh audit fee, financial distress, dan auditor switching terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 50–63.
- Agustina, T., & Sucipto. (2023). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Melalui Fee Audit Pada KAP di Jakarta. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–9. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

- Agustus, N., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2023). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 2(8), 3138–3150.
- Anggriawan, N. D., & Sukartha, I. M. (2021). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2964. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i12.p02>
- Annual Report ADES Tbk. (2022). *Annual Report PT Akasha Wira International Tbk. April*, 2–5.
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.
- Bambang Widjanarko Susilo, Edy Susanto, Ayu Miranti Kusumaningrum, Febryantahanuji Febryantahanuji, Zahra Dinul Khaq, Galuh Aditya, & Risma Nurhapsari. (2024). Peran Mediasi Audit Tenure Antara Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 20–28. <https://doi.org/10.51903/jiab.v4i2.787>
- Elsi Deriah, & Suhendra Suhendra. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2, 04–10.
- Fathonah, S., Sari, I., & Mubarakah, S. (2024). Pengaruh Fee Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 136. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3436>

- Febriana, D., Wijaya, R., & Jumaili, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Fee Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Owner*, 8(3), 2807–2818. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2085>
- Framita, D., Maulita, D., & Awalia. (2022). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting ( Isr ) Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting ( Isr ). *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 3, 141–152. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/12975>
- Handayani, N. A., & Rudy. (2023). Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan. *Jurnal Revenue*, 3(2), 536–548.
- Handoko, D., & Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Audit Fee dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(4), 412–420. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i4.53>
- Harjanto, K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>
- Indreswari, V. M., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- Jamiah, S., Mus, A. R., & Tjan, J. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 222–232. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>
- Jessica, J., Belinda, E., Lorencia, M., Tannitri, S., & Afiezan, H. A. (2021). Pengaruh Audit Fee, Masa Kerja Audit, Rotasi Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 173–188. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9381>
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art3>
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 11(1), 52–66.
- Mesir, K. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Opini Audit Dan Rotasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 3(1), 50–67. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i1.6389>
- Muhammad Hafizur Rahman, Musyaffi, A. M., & Nindito, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 954–965. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.06>

- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 15(01), 133–158.
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22.  
<https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Pramono, A., & Handayani, A. (2024). Pengaruh Leverage, Rotasi Kap Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1360–1377.  
<https://doi.org/10.62237/jna.v1i3.182>
- Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Putri Rahmadhanni, Agustiawan Agustiawan, & Muhammad Ahyaruddin. (2024). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 236–251.  
<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2296>
- Rabaiyah, Elyanti Rosmanidar, & Nurfitri Martaliah. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 155–163.  
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.260>
- Rahmadhani Putri, Agustiawan Agustiawan, M. ahyaruddin. (2024). *Pengaruh Pergantian Auditor , Reputasi KAP , Opini Audit , Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan bahwa semua berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan laporan keuan.* 3(2), 4.
- Review, B. (2020). *Journal of Technopreneurship*. 1(1), 58–68.
- Reynaldi, & Herijawati, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Professional Fee, Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *ECo-Fin*, 6(2), 143–151.  
<https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1233>
- Riani Elisabeth, C., & Kusdian Novanti, I. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 30–41.  
<https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17i01.3068>
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.  
<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 135–144.  
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.3359>
- Sianturi, F. Z. B., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Rotasi Auditor Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay. *Ekombis:*

*Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 164.  
<https://doi.org/10.35308/ekombis.v8i2.6582>

Sirait, I. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16.  
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>

Sonya, R. A. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY Fitri. *Otonomi*, 20(8), 396–406.

Subagja, E. H. (2022). Analisa Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Terhadap Audit Delay. *ECo-Fin*, 4(1), 23–31.  
<https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.456>

Supriadi, A., & Ginting, J. P. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.  
<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

<https://scholar.google.co.id>.

<https://www.idx.co.id>.